**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SKPD DPPKA DI KABUPATEN AGAM**

*THE UTILIZATION THE EFFECTIVENESS OF TECHNOLOGIY ON THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION IN THE STATEMENT’S SKPD’S DPPKA IN AGAM*

**Arvina Sari Yuni, Susanti Sembiring**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

Jln. Veteran Dalam No. 26 B, Padang (25113), Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada pegawai yang bekerja di DPPKA Kabupaten Agam. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Jumlah responden sebanyak 25 orang dan kuesioner yang dapat dianalisis lebih lanjut sebanyak 28 pertanyaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi dengan metode pengujian hipotesis mengunakan perbandingan t-hitung deengan t-tabel.

Hasil Penelitian ini menunjukkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam mengungkapkan penilaian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam berpengaruh positif maksudnya apabila pemanfaatan teknologi informasi akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam juga akan meningkat. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Teknologi Informsi, Laporan Keuangan

***ABSTRACT***

*This study aimed to examine the effect of the use of technology on the quality of accounting information in the financial statements SKPD DPPKA in Agam District. The data used in this study are primary data in the form of a questionnaire distributed to employees working in DPPKA Agam. The sampling technique is saturated samples. The number of respondents as many as 25 people and questionnaires that can be further analyzed as many as 28 questions. Hypothesis testing is done using simple regression analysis and coefficient of determination by the method of hypothesis testing using t-test comparisons deengan t-table.*

*The results of this study show the effect of the use of information technology accounting of the quality of the financial statements at SKPD DPPKA Agam reveal impact assessment for the utilization of information technology accounting of the quality of the financial statements at SKPD DPPKA Agam positive effect does it mean if the use of information technology accounting increases, the quality of financial reporting at SKPD DPPKA Agam district will also increase. And a significant difference between the use of accounting information technology on the quality of the financial statements at SKPD DPPKA in Agam.*

*Keywords: Accounting Information Technology , Financial Statements*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Peningkatan penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi akuntansi. Dampak yang diperoleh adalah teknologi telah memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pemrosesan data. Teknologi merupakan alat berguna untuk membantu individu dalam penyelesaian pekerjaannya (Handayani,2010). Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan (*Chong* dalam Jawabreh,2012).

Sementara itu, bisnis yang kompompetitif menurut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu menunjukkan keunggulannya. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif (Ogah,2013).Penerapan informasi akuntansi merupakan investasi yang penting untuk perusahaan (*Raupeliene*,2003).

Informasi akuntansi ada yang manual dan ada yang berbasis komputer. Informasi manual lebih sesuai untuk operasi perusahaan/instansi yang sederhana dan frekwensi transaksinya relatif rendah. Sedangkan informasi berbasis komputer lebih sesuai untuk perusahaan/instansi yang memiliki frekwensi transaksi yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan karena kemampuan komputer dalam memproses data yang banyak sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Perkembangan teknologi komputer yang semakin pesat dan semakin murahnya biaya perangkat lunak maupun perangkat keras komputer, memberikan andil dalam menigkatkan pemanfaatan informasi akuntansi berbasis komputer. Disamping itu, juga meningkatnya kwalitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memahami sistem komputer juga turut memberikan peluang terhadap perkembangan informasi akuntansi berbasis komputer yang pesat.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh,2011). Kualitas informasi yang baik merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan/instansi (Soudani,2012).

Penelitian mengenai infomasi akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Ismail dan *King* (2007) menemukan hubungan positif dan signifikan antara pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap keselarasan atau kesesuaian teknologi informasi dengan kinerja laporan keuangan. Instansi pemerintah seperti kantor DPPKA Kabupaten Agam ini adanya terdapat beberapa informasi yang mempengaruhi kinerja laporan keuangan yang akan mendapatkan hasil kinerja yang lebih membaik. Pada Kantor DPPKA di Kabupaten Agam sangat berpengaruh laporan keuangan terhadap kinerja. Sementara itu, informasi juga akan mempengaruhi agar laporan keuangan berjalan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, Kantor DPPKA Kabupaten Agam ini perlu adanya penyelesaian dalam merealisasikan laporan keuangan yang sesuai dengan informasi yang akan mempengaruhi pada laporan keuangan yang diselesaikan. Alasan inilah yang membuat penulis perlu mengetahui dan melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Dppka Di Kabupaten Agam**”.

**Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah - masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam ?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam ?

**Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam

**TINJAUAN PUSTAKA**

**Efektivitas Teknologi Informasi Akuntansi**

* + 1. **Pengertian Efektivitas Teknologi Informasi Akuntansi**

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam suatu organisasi

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas teknologi informasi akuntansi adalah suatu kombinasi dari berbagai sumber daya yang dirancang untuk memproses data akuntansi dan keuangan yang ada dan mengubahnya menjadi informasi yang dibutuhkan instansi untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

* + 1. **Tujuan teknologi Informasi Akuntansi**

1. Untuk mendukung operasi harian
2. Untuk mendukung pembuatan keputusan oleh pembuat sistem intern instansi
3. Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pengelolaan instansi
   * 1. **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu instansi. Dengan adanya laporan yang terdiri dari neraca, lapran laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas, maka akan diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan suatu instansi serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Menurut J. Fred Weston & Thomas E. Copeland (Sawir, 2001), “Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

* + 1. **Jenis dan Fungsi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut ini :

1. Neraca
2. Laporan laba/rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
   * 1. **Pemakai Laporan Keuangan**
4. Investor (*Investor*)
5. Pemberi pinjaman atau kreditur (*Lenders or Creditors*)
6. Pemasok dan Kreditur Usaha lainnya (*Supplier and other trade Creditors*)
   * 1. **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Jusuf (2005:4), tujuan dibuat laporan keuangan adalah :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suaru perusahaan/ instansi.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

**Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut PSAP No. 1 tahun 2010, kualitas laporan keuangan meliputi :

1.Dapat dipahami

2. Relevan

3. Keandalan

4. Netralitas

5. Kelengkapan

6. Tepat waktu

7. Dapat dibandingkan

1. **Keterbatasan Laporan Keuangan**
2. Laporan keuangan dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan integritas *report* (laporan yang harus dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara) dan bukan laporan final.
3. Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat asli dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah.
4. Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu dimana daya beli uang tersebut berubah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga kenaikan volume penjualan yang dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan turunnya nilai uang yang diikuti dengan kenaikan tingkat inflasi.
5. Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai fakta yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena factor-faktor tersebut tidak dapat dinyatakan dalam satuan uang.

**Kerangka Konseptual**

Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Indikator-indikator

1. Faktor sosial
2. Kompleksitas
3. Kesesuaian tugas
4. Konsekwensi jangka panjang
5. Kondisi yangmemfasilitasi

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Indikator-indikator

1. Dapat Dipahami
2. Relevan
3. Keandalan
4. Netralitas
5. Kelengkapan
6. Tepat Waktu
7. Dapat Dibandingkan

**Hipotesis**

“ Diduga adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Agam”.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Sejarah Tempat Penelitian**

Semenjak diberlakukannya Otonomi Daerah di Indonesia, sesuai dengan Undangan-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dimana masing masing daerah diberikan otonomi yang luas untuk mengelola dan mengurus berbagai kepentingan dan kesejahteraan masyarakat daerah sesuai dengan kebutuhan Daerah guna mewujudkan Pemerintahan yang baik, diperlukan struktur organisasi perangkat daerah yang efisien dan efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Study Kepustakaan yaitu melakukan pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan.
3. Study Lapangan yaitu menemukan secara spesifik tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

**Jenis dan Sumber Data**

1. **Jenis Data**
2. Data kualitatif, Menurut Septiawan Santana K (2010:5), data kualitatif adalah kajian berbagai studi dan kumpulan berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, pengakuan introspektif, kisah hidup, wawancara, dan pengamatan.
3. Data kuantitatif Menurut Sugiyono (2003:14), Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan
4. **Sumber Data**
5. Data Primer Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sebagai contoh jawaban dari pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan penulis adalah hasil wawancara.

Langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Data Sekunder Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:147), Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

**Populasi dan Sampel**

Menurut Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2009:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai populasi adalah pegawai Divisi Operasional SKPD DPPKA Kabupaten Agam sebanyak 25 orang.

**Defenisi Operasional Variabel**

a. Teknologi Informasi Akuntansi (X)

b. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

**Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menerangkan hasil penelitian. Penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan dilapangan.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab permasalahan kedua dengan menggunakan regresi linier sederhana (Sugiyono, 2009 : 238)

Secara umum persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

**Y = a + bX**

Sumber : Sugiyono, (2009 : 238)

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel X (Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan), dengan rumus sebagai berikut :

**R = (r)2 x 100%**

Dimana :

R : Nilai Koefisien Determinan

r : Nilai Koefisien Korelasi

**Metode Pengujian Hipotesis**

Ho : b = 0, Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) dengan derajat kesalahan (α) = 5%

Ha : b ≠ 0, Terdapat pengaruh antara variabel X (Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) dengan derajat kesalahan (α) = 5%

**PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (Variabel X)

Hasil penelitian 25 responden terhadap 14 item penilaian efektivitas teknologi informasi akuntansi dapat dilihat pada Lampiran 3.

Pada lampiran 3, menunjukkan bahwa 14 item penilaian 24% responden memberikan penilaian positif, yakni Sangat Setuju (skor 5) dan Setuju (skor 4) terhadap 44% penilaian tersebut. Namun disisi lain, masih terdapat 32% penilaian yang negatif, yakni penilaian kurang setuju (Skor 3).

Ke 5 item penilaian negatif yang dimaksud adalah item 4 (50% responden) yang menyatakan bahwa responden kurang setuju kalau dengan TIA membuat keputusan bisa menjadi lebih efektif, dan item ke 11(20% responden) yang menyatakan bahwa kurang setuju bahwa menggunakan TIA dapat bermanfaat untuk jangka panjang bagi instansi.

Sedangkan sebanyak 5 item pertanyaan yang dinilai 100% oleh responden dengan jawaban sangat setuju (skor 5) dan penilaian setuju (skor 4) dari 14 (empat belas) item penilaian, adalah item 14 yaitu responden setuju jika instansi pemerintah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan .

Rata-rata penilaian responden terhadap 25 item penilaian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan bahwa penilaian responden dengan Setuju (Skor 4) lebih tinggi dibandingkan dengan penilaian lainnya, sebagaimana disajikan dalam gambar 4.5, sebagai berikut :

Gambar 1 : Rata-rata Penilaian Pem anfaatan Teknologi Informasi Akuntansi

Sumber : Tabel Lampiran 3 dan diolah oleh penulis

Gambar 4.5 diatas menjelaskan bahwa rata-rata 24 % responden terhadap ke empat belas penilaian Sangat setuju (Skor 5), kemudian berturut – turut 44% responden dengan penilaian Setuju (Skor 4), 32% responden dengan penilaian kurang setuju (Skor 3), serta masing-masing 0% responden dengan pilihan penilaian tidak setuju (skor 2) dan Sangat tidak setuju (skor 1).

1. Deskripsi Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y)

Hasil penilaian 25 responden terhadap 14 item penilaian Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor DPPKA Kabupaten Agam, penulis sajikan dalam Lampiran 3B. Pada Lampiran 3B menunjukkan bahwa dari 14 item pertanyaan yang dinilai lebih dari 8% responden tidak terdapat penilain negative. Rata-rata penilaian responden terhadap 14 item kualitas laporan keuangan pada Kantor DPPKA Kabupaten Agam menunjukkan bahwa penilaian responden dengan jawaban Setuju (Skor 4) lebih tinggi dibandingkan dengan penilaian lainnya. Sebagaimana disajikan dalam gambar 4.5, sebagai berikut :

Gambar 2 : Rata-rata Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Lampiran 3B dan data diolah oleh penulis

Gambar 4.6 diatas menjelaskan bahwa rata-rata 52% responden terhadap empat belas item pernyataan tentang kualitas laporan keuangan dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (Skor 5), kemudian bertutut – turut 40% responden dengan pilihan penilaian jawaban Setuju (Skor 4), 8% responden dengan pilihan penilaian Kurang Setuju (Skor 3), masing-masing 0% dengan pilihan jawaban Tidak Setuju (Skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (Skor 1).

**Analisa dan Pembahasan**

1. **Analisa dan Pembahasan Secara Kualitatif**

Pembahasan permasalahan pertama tentang kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA kabupaten agam adalah berdasarkan karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdapat dalam PP Nomor 71 tahun 2010, yaitu :

1. Relevan, dengan karakteristik memiliki maanfaat umpan balik, memiliki manfaat prediktif, tepat waktu dan lengkap.
2. Andal, dengan karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi (variability) serta netralitas.
3. Dapat dibandingkan, dengan penyajian dapat dibandingkan dengan laporan yang sebelumnya.
4. Dapat dipahami, penyajian yang mudah dipahami bagi pengguna informasi terhadap laporn keuangan.
5. Netralitas, informasi akuntansi diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan bukan kebutuhan khusus
6. Kelengkapan, semua informasi yang memenuhi tujuan kualitatif harus dipenuhi.
7. Tepat Waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LK SKPD DPPKA Kabupaten Agam adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

1. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di SKPD DPPKA Kabupaten Agam telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam mengungkapkan penilaian pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam berpengaruh positif maksudnya apabila pemanfaatan teknologi informasi akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam juga akan meningkat.

1. **Analisa dan Pembahasan Secara Kuantitatif**

Selanjutnya pembahasan permasalahan kedua tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam seperti yang telah diuraikan pada Bab 1 bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan dilakukan melalui analisis regresi linear sederhana, sebagai berikut :

Berdasarkan data dan hasil regresi linear sederhana dengan perhitungan pada lampiran 4 dan lampiran 5, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana antara efektivitas teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam adalah :

**Y = 2.1187 + 0.2206 X**

**t-hitung (tb) = (0,5290)**

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas, maka pembahasan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam adalah positif, Maksudnya bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi akuntansi meningkat, maka kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam juga akan meningkat.
2. Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa tanpa didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X=0) maka kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam adalah positif sebesar 49,2206 point.

Maksudnya adalah :

Y = 2.1187+ 0,2206X = 2.1187 + 0,2206 (0) = 2,3393

Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam sebesar 0,6308 point. Artinya bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan akan naik, Maksudnya adalah :

Y = 2.1187 + 0,2206 X = 2.1187 + 0,2206 (1)

Y = 2.1187 + 0,2206 = 2,3393

Sedangkan tingkat keakurasian variasi datanya atau pengaruh persentase antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) SKPD DPPKA Kabupaten Agam menunjukkan sebesar R(y;x) = 0.1188 (atau hanya sebesar 11,88%) pengaruh pemanfaatn teknologi informasi akuntansi terhadap laporan keuangan, sedangkan sebesar 88.12% keakurasian variasi data (pengaruh) ditentukan oleh variabel lain selain variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam.

**Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini sesuai penulis kemukakan pada Bab II sebelumnya digunakan ketentuan bahwa HA diterima dan Ho ditolak apabila t-hitung < t tabel. Berdasarkan lampiran 5, bahwa nilai distribusi t-tabel {(a/2:n-k-1)} = t-tabel {(0,05/2:(30-1-1)} = t-tabel {(0,025:28} sesuai sebesar 2,069.

Hipotesis yang akan diuji tentang pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sebagai berikut :

Ho : β = 0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penilaian pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pegawai DPPKA Kabupaten Agam, dengan taraf kesalahan sebesar (α) = 5%

H1 : β ≠ 0 terdapat pengaruh yang signifikan antara penilaian pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) SKPD DPPKA Kabupaten Agam, dengan taraf kesalahan sebesar (α) = 5%

Berdasarkan nilai t-hitung yang telah ditentukan dalam lampiran 5 sebesar 0,5290 <t-tabel = 2,048, dengan demikian bahwa keputusan yang dapat diambil adalah HA diterima dan Ho ditolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam pada taraf kesalahan sebesar (α) = 5%.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan terhadap data dan fakta yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kualitas laporan keuangan pada SKPD DPPKA di Kabupaten Agam telah sesuai dengan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 yang ada pada kualitas laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan, netralitas, kelengkapan, tepat waktu, dan dapat dibandingkan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi variabel (X) terhadap Kualitas Laporan Keuangan variabel (Y) pada SKPD DPPKA Kabupaten Agam. Apabila pemanfaatan teknologi informasi akuntansi meningkat maka kualitas laporan keuangan akan naik.

**Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis diatas, maka saran-saran saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi harus lebih ditingkatkan dan dioptimalkan supaya dapat lebih meningkat kualitas laporan keuangan.
2. Pemerintah diharapkan lebih mengevaluasi dan meningkatkan lagi penggunaan teknologi informasi akuntansi, terutama pada SDM dan sarana dan prasarana teknologi infoemasi akuntansinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agussalim Manguluang, 2010. Metodologi Penelitian, Ekasakti Press, Padang

Campbell. 2000. Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Sahat Streers,

Drs. Jumingan , SE MM. Msi, 2009, Analisis Laporan Keuangan PT. Bumi Aksara, Jakarta

George H. Bodnar & William S. Hopwood., 2003, SIA, PT. Indeks Kelompok Gramedia Simamora. Jakarta: Erlangga.

<http://purbyqyu.blogspot.com/2011/11/pengertian-efektivitas.html>

<https://romannurbawastore.wordpress.com/2012/05/06/pengertian-laporan-keuangan-menurut-pakar-ahlinya/>

<Http://yusnita41.files.wordpress.com/2010/01/makalah-sistem-informasikeuangan>.

M. Richard. 2000. Efektivitas Organisasi: Jakarta: Erlangga. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP)

Mahmudi, 2010. Analisis Laposan Keuangan Pemerintah Daerah, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta

Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006 tentang Badan Pertanahan Nasional

Susanto, 2007. “efektivitas informasi”, Jurnal ReformasiEkonomi,Volume hal 40, Jakarta.

Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan

Perusahaan**.** Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, Tentang Keuangan Negara

Trisnawati, Rina. 2001. “*Pengaruh Teknologi dalam Pemilihan Strategi Perusahaan”*. Benefit. Vol. 5 No. 2, Desember 2001.

Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi.* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry, 2005, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga, Yogyakarta : STIE YKPN.

Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Alfabeta.

Suharjoko, 2010, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Soekidjo Notoatmodjo, 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta

Triton. PB, 2009, Mengelola Sumber Daya Manusia, Bandung : ORYZA.

Wibowo. Prof, Dr, SE, M.Phil, 2007, Manajemen Kinerja, Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.